



IDN/ANTARA

### PERBAIKAN RUMAH TERDAMPAK BANJIR LUAPAN KALI CITARUM

Sejumlah pekerja menyelesaikan pembangunan rumah warga yang terdampak banjir luapan sungai Citarum di Desa Sumberurip, Pebyuran, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kamis (26/8). Sebanyak 77 rumah yang terdampak banjir akibat tanggul sungai Citarum yang jebol pada (20/2) pembangunannya saat ini telah mencapai 90 persen.

### TANGSEL LAKUKAN PTM SECARA TERBATAS

# Pemkab Tangerang Masih Tunda Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Bupati Tangerang, Achmad Zaki Iskandar menegaskan, penundaan kebijakan PTM itu diambil untuk melihat konsistensi kenaikan dan penurunan kasus yang akan terjadi di wilayah Kabupaten Tangerang.

#### TANGERANG (IM)-

Pemerintah Kabupaten Tangerang, belum akan menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah pada masa perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 di wilayah tersebut. Sementara, sejumlah indikator Covid-19 di Kabupaten Tangerang juga memperlihatkan peningkatan positif dengan status zona kuning.

Bupati Tangerang, Achmad Zaki Iskandar menegaskan, penundaan kebijakan PTM itu diambil untuk melihat konsistensi kenaikan dan penurunan kasus yang akan terjadi di wilayah Kabupaten Tangerang.

“Sejak kemarin kita telah berada di zona kuning, begitu juga dengan level PPKM-nya

yang sebelumnya level 4, sekarang sudah level 3. Tapi kita harus lihat dulu konsistensinya. Terutama dalam proses PTM, maknanya sampai sekarang masih ditunda,” kata Zaki, Kamis (26/8).

Selanjutnya, Pemkab melalui tim Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, akan memerhatikan lebih dalam perkembangan kasus harian di wilayah itu. Kalau kondisi stabil, mungkin saja kegiatan PTM digelar terbatas.

“Kita lihat dulu kondisi di Kabupaten Tangerang dan dua wilayah Tangerang lainnya. Kalau stabil statusnya dan angka kasusnya terus turun, tentu akan kita mulai PTM secara bertahap. Tentunya dengan batasan dan sesuai dengan

instruksi dari Kementerian Pendidikan,” kata Zaki.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulah menerangkan, selain konsistensi kasus Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang, pelaksanaan vaksinasi bagi anak dan usai sekolah juga menjadi faktor dalam menggelar PTM terbatas.

Dia menjelaskan, saat ini pihaknya mencatat sekitar 24 persen pelajar telah melakukan vaksinasi dosis satu dan 11,4 persen untuk dosis dua.

“Berdasarkan aturan, pemerintah daerah pun menargetkan minimal 80 persen pelajar yang tervaksinasi, sampai saat ini baru 24 persen. Kondisi ini terus kita kejar, supaya PTM bisa dilaksanakan segera,” ujar dia.

#### PTM Terbatas di Tangsel

Sementara itu, pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Provinsi Banten, rencananya dimulai pada awal September 2021. Pelaksanaan PTM, kata Kepala Dinas Pendidikan (Dis-

dik) Kota Tangsel, Taryono, mendesak untuk segera digelar.

“Prinsipnya Pak Wali Kota mengarahkan kepada kami bahwa PTM terbatas itu mendesak yang harus dilaksanakan melihat kondisi saat ini. Mudah-mudahan di awal September bisa dilaksanakan. Tanggalnya belum, tapi bukan ditunda, lebih hati-hati disiapkan dengan tepat,” kata Taryono di Kota Tangsel, Kamis (26/8).

Taryono menuturkan, PTM terbatas di Tangsel dilaksanakan di sekolah yang telah melaporkan kesiapannya di laman data pokok pendidikan (dapodik). Sementara, sekolah yang dinyatakan belum siap atau belum melaporkan kesiapannya belum diperbolehkan untuk melangsungkan pembelajaran secara daring.

“Ini kan terbatas pada lembaga pendidikan yang benar-benar sudah siap, guru dan peserta didiknya telah divaksin, hanya pelajar yang dapat izin orang tua. Jadi tidak semua sekolah tentu saja, kemudian dipastikan juga protokol dan SOP (standar operasional

prosedur) PTM dengan baik,” terang Taryono.

Berdasarkan data Disdik Kota Tangsel, dari 833 taman kanak-kanak/pendidikan usia dini (TK/PAUD) yang ada di Tangsel, baru 117 sekolah yang siap menggelar PTM, dan sebanyak 173 sekolah belum siap, serta selebihnya belum melaporkan kesiapannya.

Untuk jenjang sekolah dasar (SD), terdapat 318 SD di Tangsel, yang 81 sekolah dinyatakan siap melaksanakan PTM, 189 sekolah masih belum siap, dan selebihnya belum melapor. Untuk sekolah menengah pertama (SMP), dari total 130 sekolah, sebanyak 53 sekolah sudah siap, sementara 70 sekolah belum siap, dan sisanya belum melapor.

Taryono menyampaikan, menyongsong pelaksanaan PTM terbatas, kegiatan vaksinasi bagi pendidik dan peserta didik bakal terus digencarkan untuk mengantisipasi terpapar Covid-19 saat PTM digelar. “Saat ini kita mendorong vaksinasi pelajar dan sekolah agar bersiap melaksanakan PTM terbatas,” ujarnya. ● pra

## Bupati Serang Berbagi Ceria di ‘Lebaran Anak Yatim’

SERANG (IM)- Rutinitas berbagi kebahagiaan dengan ribuan anak yatim setiap tahun terus dilakukan Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah bersama jajaran Pemkab Serang. Namun saat pandemi, konsep kegiatan yang sebelumnya bertajuk “Lebaran Anak Yatim” ini dibuat sederhana.

“Selam dua tahun ini saat pandemi, kita tidak bisa merayakan secara besar-besaran. Sebelumnya banyak mainan anak-anak, aneka jajanan gratis. Kita sekarang digelar sederhana dan simbolis, kita laksanakan dengan protokol kesehatan,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah usai acara di Lapangan Tenis, Seida Pemkab Serang, Kamis (26/8).

Tatu menjelaskan, kegiatan “Lebaran Anak Yatim” digelar dalam rangkaian Tahun Baru Islam, sekaligus menyambut 10 Muharam. “Sebelum pandemi Covid-19, di Pendopo Bupati Serang ramai oleh anak yatim. Bukan hanya saat Muharam, sehari-hari juga kita selaku umat muslim punya kewajiban untuk memperhatikan anak yatim, kita buat mereka bahagia,” ujarnya.

Ada kurang lebih 1.000 anak yatim yang disantuni, namun yang hadir dalam kegiatan ini hanya 29

anak perwakilan dari kecamatan. “Nanti Baznas dan camat mendistribusikan kepada anak yatim. Semoga tahun depan bisa meriah, seperti sebelumnya, dan semua bisa berkumpul dan bermain di Pendopo Bupati,” ujarnya.

Tatu mengajjak masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat serta rutin berinfak dan sedekah. Saat ini, kata dia, Baznas dan Pemkab Serang tengah memaksimalkan perolehan zakat dan sedekah dari kalangan industri. “Zakat kita tunaikan untuk keselamatan diri dan keselamatan harta. Kita tolong menolong untuk yang tidak mampu secara ekonomi,” ujarnya.

Terkait rencana Kemensos memberikan bantuan untuk anak yatim, Bupati Tatu menyambut baik hal itu. “Kemampuan kita terbatas, jika banyak yang membantu, tentu lebih baik. Jika ada bantuan Kemensos, kami menyambut baik dan kami sudah punya data anak yatim lengkap,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Baznas Kabupaten Serang, Badrudin mengatakan, pihaknya tahun ini punya target perolehan zakat infak sedekah sebesar Rp14 miliar. Perolehan sementara Rp10 miliar. ● pra

## Pasien Covid-19 Sembuh di Kab. Lebak Tambah 102 Orang

LEBAK (IM)- Pasien terpapar Covid-19 di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang sudah sembuh bertambah 102 orang. Sehingga total pasien sembuh menjadi 8.241 orang. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Lebak, dr Firman Rahmatullah, mengatakan, perkembangan tingkat kesembuhan pasien Corona meningkat tajam, hingga Rabu (25/8) tercatat 8.241 orang dari warga yang terpapar 8.838 orang. Adapun sebanyak 207 orang dilaporkan meninggal.

Sedangkan pasien isolasi Covid-19 menurun 29,28 persen atau tinggal 390 orang dari total 1.332 orang sejak 3 Agustus 2021. Dari 390 pasien isolasi itu, kata Firman, di antaranya mereka menjalani perawatan medis di rumah sakit dan rumah isolasi di Gedung BPPS Dinas Sosial Banten yang disediakan Pemkab Lebak.

Selain itu, kata dia, pasien isolasi mandiri di rumah dengan pengawasan Satgas Desa, Kelurahan dan Puskesmas setempat. Selama ini, menurut Firman, pasien isolasi Covid-19 terus menurun, karena mereka banyak yang sembuh.

Bahkan, pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD Adjudarmo Rangkasbitung tersisa 15 orang. Padahal, jumlah pasien pada awal Agustus 2021 sempat mencapai 100 orang. “Kami yakin hari ini pasien sembuh kembali bertambah dan dipastikan Lebak bisa terbebas pasien Covid-19,” kata Firman, kemarin.

Berdasarkan data Covid-19 di Kabupaten Lebak pada Rabu tercatat sebanyak 8.838 orang, 8.241 sembuh, 390 orang isolasi dan 207 orang meninggal. Sementara data Covid-19 Selasa (24/8), warga yang terpapar tercatat 8.829 orang, 8.139 orang sembuh, 484 dan 206 orang meninggal. ● pra

## SMA/SMK/SKh di Kota Tangerang Telah Divaksinasi, PTM Siap Digelar

SERANG (IM)- Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH) menegaskan para siswa khususnya sekolah yang menjadi kewenangan Provinsi Banten, sudah melakukan vaksinasi di tiap Kabupaten/Kota. Hal itu seiring instruksi Pemerintah Pusat yang akan segera memulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

“Sekolah kewenangan Provinsi sudah dilaksanakan vaksin, termasuk wilayah Kota Tangerang juga telah melaksanakan vaksinasi,” ungkap Gubernur WH, Kamis (26/8).

Dikatakan, sekolah tatap muka akan mulai dibuka sesuai instruksi Pemerintah Pusat, tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. “Sekolah tatap muka akan digelar sesuai instruksi Pemerintah Pusat, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat,” jelas Gubernur WH. Mengenai tren Covid-19 di Provinsi Banten Gubernur Banten mengatakan bahwa tren penurunan semakin signifikan.

“Alhamdulillah angka Covid-19 di Banten semakin turun, hari ini ada 5 wilayah yang sudah zona kuning yaitu Kota Tangerang, Kabupaten

Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang, 3 masih zona orange yaitu Kota Tangerang Selatan, Kota Serang dan Kota Cilegon,” ungkap Gubernur WH.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten, Tabrani mengungkapkan siswa di wilayah Kota Tangerang telah melaksanakan vaksinasi. “Siswa SMA/SMK/SKh di beberapa wilayah sudah melaksanakan vaksinasi, untuk Kota Tangerang juga sudah banyak yang ikut vaksinasi,” ungkapnya.

Dikatakan Tabrani, banyak siswa ikut vaksinasi di lingkungan masing-masing. “Tidak hanya menggelar vaksinasi di sekolah, untuk SMA dan SMK Swasta, para siswa diarahkan untuk mengikuti vaksinasi di wilayahnya masing-masing melalui Kelurahan atau Puskesmas,” pungkasnya.

Hal senada juga diungkap Juru Bicara Satgas Covid-19 yang juga Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten, dr Ati Pramudji Hastuti. Dikatakan, azas pelaksanaan vaksinasi tidak dibatasi kewenangan

Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Pusat.

“Seperti surat edaran Kementerian Kesehatan, bahwa kegiatan vaksinasi tidak mengenal azas domisili apalagi azas kewenangan Sekolah Provinsi atau Kabupaten/Kota. Remaja mulai siswa SMP dan SMA tetap menjadi prioritas vaksinasi yang akhirnya sudah didistribusikan ke Kabupaten/Kota,” ungkapnya.

Dikatakan, dalam pelaksanaan vaksinasi Provinsi Banten mempunyai tugas sebagai regulator, fasilitator, dan distributor vaksin ke Kabupaten/Kota. Sedangkan untuk teknis pelaksanaan ada pada Kabupaten/Kota. Sehingga vaksinasi remaja pun harus dilakukan Kabupaten/Kota dari mulai tingkat SMP, SMA, SMK hingga Perguruan Tinggi yang ada di wilayahnya.

“Dan ini sudah kami sampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, di mana Kabupaten/Kota lainnya sudah melaksanakan vaksinasi untuk SMP, SMA, SMK dan Perguruan Tinggi,” pungkasnya. ● pra



IDN/ANTARA

### TRANSLOKASI ANAK GAJAH SUMATERA DI JAMBI

Tim medis dan petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jambi memberikan suntikan cairan penambah energi saat mentranslokasi seekor anak gajah Sumatera (Elephas maximus sumatranus) korban jerat di Bentang Alam Bukit Tigapuluh, Suo-suo, Tebo, Jambi, Kamis (26/8). Translokasi oleh BKSDA Jambi bersama beberapa pihak dengan menggunakan lebih banyak tenaga manusia atau tanpa gajah jinak tersebut berhasil dilakukan pada seekor anak gajah betina berumur sekitar lima tahun yang tertinggal sendiri dari kelompok besarnya hingga delapan bulan lebih akibat jerat di Tanjungabang Barat.

## Keterwakilan Perempuan di Legislatif Masih Minim

CILEGON (IM)- Keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon masih minim. Untuk mendorong meningkatnya jumlah keterwakilan perempuan di lembaga legislatif tersebut, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Cilegon menggelar workshop leadership bagi perempuan.

Kepala DP3AKB Kota Cilegon, Heny A Susila menjelaskan, melalui pelatihan kepemimpinan ini DP3AKB mendorong perempuan Kota Cilegon untuk menjadi anggota legislatif.

“Pesertanya kaum perempuan dari anggota aktivis partai politik, kita kumpulkan alhamdulillah semua partai politik hadir terwakili kalau tidak salah masing-masing dua orang,” papar Heny, Kamis (26/8).

Dijelaskan Heny, periode saat ini terjadi penurunan jumlah anggota DPRD Kota Cilegon perempuan.

Periode lalu, anggota legislatif perempuan sebanyak tujuh orang atau 17 persen dari total 35 anggota DPRD Kota Cilegon. “Tetapi di periode sekarang ini terjadi penurunan, padahal anggota parlemen nambah 40, perempuan hanya ada empat berarti turun tujuh persen, jadi kalau dipersentasikan hanya 10 persen,” papar Heny.

Sebagai dinas pemberdayaan perempuan, Heny menganggap hal itu menjadi bagian yang perlu mendapatkan perhatian.

DP3AKB ingin mendorong agar jumlah perempuan yang aktif berpolitik bertambah.

“Kemudian mendorong partisipasi masyarakat yang lain, mengajak mereka supaya perempuan-perempuan Cilegon itu tidak kalah dengan perempuan di kabupaten lain,” paparnya.

Dengan banyaknya perempuan yang berpartisipasi di legislatif, diharapkan, aspirasi-aspirasi perempuan makin maksimal terserap.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Kota Cilegon, Nurrotul Uyun menjelaskan, agar bisa duduk di parlemen, perempuan harus berani mendorong potensi dalam diri.

“Potensi itu ada, perempuan di Kota Cilegon banyak yang berpotensi, tinggal bagaimana memaksimalkan potensi itu,” ujar Uyun.

Menurut Uyun, perempuan harus mampu berkomunikasi dengan semua kalangan, sehingga potensi itu bisa semakin maksimal.

Soal keterwakilan perempuan di parlemen, setiap parpol sudah mencalonkan 30 persen caleg adalah perempuan.

Namun diakui, yang berhasil duduk masih belum sampai jumlah 30 persen tersebut.

“Ini jadi PR kita agar perempuan terus mengasah potensi, membuka ruang komunikasi dengan semua pihak, berani bicara, berani berpendapat,” ujarnya. ● pra

## Pimpinan DPRD Tangsel Minta Pemkot Lebih Tegas Sikapi Tiang Makan Jalan

TANGSEL (IM)- Masalah tiang makan badan jalan di Ciputat Timur masih menantikan solusi. Anggota dewan meminta Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) lebih berani menindak ketidaktertiban yang ada di lokasi itu.

“Pertama, memang Pemkot lambat dalam menyikapi persoalan masih adanya tiang kabel yang ada di badan jalan akibat dari pelepasan jalan,” kata Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Selatan, Li Claudia Chandra, dalam keterangan tertulis kepada wartawan, Kamis (26/8).

Tiang-tiang itu ada di sepanjang Jl WR Supratman, Ciputat Timur. Masalah tiang-tiang yang berdiri di badan jalan itu muncul sejak adanya pelepasan jalan pada 2018. Pada Desember 2020, Pemkot Tangsel sudah memberi waktu kepada penyedia jasa utilitas (provider utilitas) untuk memindahkan tiang-tiangnya dari badan jalan, paling lambat pada Januari 2021. Namun hingga kini, tiang-tiang masih berdiri.

Pada 20 Agustus pekan lalu, Pemkot Tangsel melalui Bidang Bina Marga Dinas Pe-

kerjaan Umum memanggil kembali para provider pemilik tiang. Pemkot Tangsel memberi waktu batas waktu sampai 20 September nanti kepada provider untuk memindahkan tiang-tiang. Bila tidak, Pemkot Tangsel akan membongkar tiang-tiang itu secara sepihak.

“Pemkot harus lebih tegas, kesepakatan tentang pencabutan tiang itu harus ditepati. Apabila sampai tenggat waktunya Pemkot harus mencabut tiang-tiang tersebut,” desak Alin, sapaan Li Claudia Chandra.

Ketua DPC Partai Gerindra Tangerang Selatan ini menyarankan agar Tangsel mulai memikirkan penataan kabel yang lebih modern. Dia berharap tak ada lagi kabel-kabel di atas tiang, tapi di bawah tanah. Saluran kabel utilitas di bawah tanah dapat digunakan untuk banyak provider tanpa perlu lagi melakukan penggalian-penggalian yang merusak jalan.

“Perlu diatur secara cermat dan tepat terkait regulasi penempatan kabel utilitas provider. Sehingga ke depannya dapat tertata lebih baik,” kata Alin. ● pp



IDN/ANTARA

### KAMPUNG MURAL RELIGI DI KABUPATEN BANDUNG

Sejumlah anak bermain di samping dinding yang dihiasi mural bertema keagamaan di Kampung Kukun Endah, Desa Cikongeng, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kamis (26/8). Warga berinisiatif untuk menghias dinding dengan tema keagamaan guna memberikan edukasi pada anak tentang ilmu keagamaan serta menjaga dinding dari coretan vandalisme.

## BPBD Banten Imbau Pelaku Pelayaran Waspada Gelombang Tinggi Pesisir Lebak

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten mengimbau pelaku pelayaran tradisional yang menggunakan perahu kincang.

BPBD Banten meminta nelayan agar tidak beraktivitas melaut sepanjang cuaca buruk. Begitu pula wisatawan tidak boleh melakukan aktivitas berenang maupun mancing di sekitar pantai.

Belum lama ini terdapat dua wisatawan terseret gelombang hingga meninggal dunia. “Kami berharap pelaku pelayaran, nelayan dan wisatawan dapat mematuhi perintah kewaspadaan agar tidak menimbulkan korban jiwa,” katanya.

BPBD Banten menyampaikan surat peringatan cuaca buruk pada Polek, Kesyahbandaran, TPI, petugas pengamanan pantai, pemilik hotel, relawan pantai, dan nelayan.

Penyampaian peringatan kewaspadaan dini itu guna menghindari korban jiwa. “Kami berharap cuaca buruk itu tidak berlangsung sehingga aktivitas pelayaran dan nelayan kembali normal,” katanya. ● pra